

Analisis Break Event Point Perusahaan Peternakan Ayam RAS Petelur di Desa Koka Kabupaten Minahasa

T.H. Radjah, L.S. Kalangi*, P.O.V. Waleleng

¹Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95117

*Korespondensi: lidyakalangi@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan sektor peternakan di Indonesia membutuhkan penanganan yang lebih baik. Salah satu usaha yang mudah dikembangkan yaitu pemeliharaan ayam petelur karena banyak orang yang membutuhkannya. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui *Break Even Point* (Titik Impas) Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Prima Unggas Farm. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 1 periode produksi, tahun 2020-2022. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan total biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam petelur UD. Prima Unggas Farm sebesar Rp 1,753,497,000 selama satu periode produksi, untuk total biaya variabel pada usaha peternakan ayam petelur UD. Prima Unggas Farm sebesar Rp12,207,307,500 selama satu periode produksi, UD. Prima Unggas Farm memproduksi telur selama satu periode sebanyak 10,087,492 butir dan UD. Prima Unggas Farm berada pada titik impas pada saat produksi telur mencapai 2.151.908 butir dan untuk *break even point* rupiah UD. Prima Unggas Farm jumlah penerimaan selama satu periode produksi sebesar Rp 20,858,817,400 dan sudah berada di atas *break even point*, UD. Prima Unggas Farm berada pada *break even point* rupiah (BEP) pada saat jumlah penerimaan Rp 4,227,686,746. Usaha ayam petelur UD. Prima Unggas Farm sudah beroperasi diatas BEP.

Katakunci: Analisis, Perusahaan Peternakan, Ayam RAS Petelur

ABSTRACT

BREAK EVENT POINT ANALYSIS OF LAYER CHICKEN FARMING COMPANY IN KOKA VILLAGE, MINAHASA REGENCY *The development of the livestock sector in Indonesia requires better handling. One business that is easy to develop is raising laying hens because many people need it. The aim of this research is to determine the Break Even Point (Breakeven Point) of the UD Egg Laying Chicken Farming Business. Prima Poultry Farm. This research was carried out using a case study method of direct interviews with respondents using a prepared questionnaire. The data used in this research is data from 1 production period, 2020-2022. Data sources in*

this research include primary data and secondary data. The research results show the total fixed costs incurred in the UD laying chicken farming business. Prima Unggas Farm amounted to IDR 1,753,497,000 during one production period, for the total variable costs in the UD laying chicken farming business. Prima Unggas Farm amounting to IDR 12,207,307,500 during one production period, UD. Prima Unggas Farm produced 10,087,492 eggs during one period and UD. Prima Unggas Farm is at the break even point when egg production reaches 2,151,908 eggs and the break even point is UD rupiah. Prima Unggas Farm's total revenue during one production period is IDR 20,858,817,400 and is above the break even point, UD. Prima Unggas Farm is at the rupiah break even point (BEP) when the total revenue is IDR 4,227,686,746. UD laying hen business. Prima Unggas Farm is already operating above BEP.

Keywords: *Analysis, Livestock Company, Laying RAS Chickens*

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor peternakan di Indonesia membutuhkan penanganan yang lebih baik. Salah satu usaha yang mudah dikembangkan yaitu pemeliharaan ayam petelur karena banyak orang yang membutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan ini banyak peternak ayam yang bersaing untuk menyuplai akan kebutuhan telur tersebut. Tujuan dari usaha budidaya ayam petelur adalah dapat melakukan usaha ayam petelur dengan baik dan memberikan manfaat yang besar, dapat memasarkan telur ayam dengan baik, dapat menjaga kelangsungan usaha dan mengembangkannya, dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi tingkat pengangguran atau dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, untuk memenuhi kebutuhan telur sebagai pemenuh gizi penduduk setempat, sebagai pengetahuan atau menambah wawasan dalam menjalankan usaha (Ratno, 2020).

Analisis titik impas atau analisis pulang pokok atau dikenal dengan nama analisis *Break Even Point* (BEP) merupakan salah satu analisis keuangan yang sangat penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Analisis titik impas sering disebut analisis perencanaan laba (*profit planning*).

Analisis ini biasanya lebih sering digunakan apabila perusahaan ingin mengeluarkan suatu produk baru. Artinya dalam memproduksi produk baru tentu berkaitan dengan masalah biaya yang harus dikeluarkan, kemudian penentuan harga jual serta jumlah barang atau jasa yang akan diproduksi atau dijual ke konsumen (Putri 2023).

Usaha peternakan ayam ras petelur UD. Prima Ungas Farm merupakan perusahaan peternakan ayam ras petelur milik bapak Wijaya Abdul Halim yang berada di Desa Koka Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. Usahanya dimulai pada tahun 2014 dengan jumlah populasi awal 7.000 ekor dan jumlah populasi saat ini 29.133 ekor. Lokasi Usaha Peternakan Ayam Petelur UD Prima Unggas Farm terletak jauh dari pemukiman penduduk yaitu kurang lebih 500 meter sesuai Peraturan Menteri Pertanian No.40/Permentan/OT.140/7/2011.

Peraturan jarak kandang dengan pemukiman pada Permen tersebut mengatur tentang batas minimal untuk usaha ayam ras petelur, jarak kandang ternak ayam dengan pemukiman adalah minimal 200 meter dan ideal 500 meter.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola perusahaan peternakan UD. Prima Unggas Farm diketahui bahwa

permintaan dari seluruh pelanggan terhadap telur ayam ras sebanyak 30.000 butir perhari, namun jumlah permintaan tersebut hanya dapat mampu di penuhi sekitar 70% yaitu sekitar 21.000 butir perhari, kesenjangan antara produksi dan permintaan ini menjadi peluang pasar bagi peternakan UD. Prima Unggas Farm untuk meningkatkan produksinya. Permasalahan tersebut mendasari sehingga peneliti akan mengadakan penelitian di peternakan UD. Prima Unggas Farm dengan topik kajian analisis *Break Even Point* di peternakan UD. Prima Unggas Farm. Keberadaannya sampai saat ini mengindikasikan bahwa kegiatan peternakan ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm menguntungkan dan berkelanjutan.

Rumusan Masalah

Pada jumlah ternak ayam berapakah yang dipelihara dan jumlah telur yang dihasilkan oleh Peternakan UD. Prima Unggas Farm, sehingga usaha berada pada *Break Even Point*?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui *Break Even Point* (Titik Impas) Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Prima Unggas Farm.

Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui BEP Peternakan UD. Prima Unggas Farm di Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa.
- b. Untuk memberikan informasi kepada peternak ayam petelur di UD. Prima Unggas Farm.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Hipotesis

Usaha ayam ras petelur di UD. Prima Unggas Farm menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di UD. Prima Unggas Farm yang terletak di Desa Koka Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa milik Bapak Wijaya Halim.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 1 periode produksi, tahun 2020- 2022.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan peternak ayam petelur responden yang dibantu dengan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui instansi-intansi yang terkait.

Konsep Definisi Variabel dan Pengukurannya

1. Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya-biaya yang tidak mengalami perubahan hanya mengalami penyusutan seperti kandang, gudang, mesin genset, mesin pompa air dan peralatan di ukur dalam satuan Rp/periode.
2. Biaya Variabel (*Variabel Cost*) adalah biaya-biaya operasional dalam produksi, yaitu biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan output, antara lain; biaya bibit, biaya pakan, biaya obat-obatan dan vaksin, biaya listrik diukur dalam satu periode produksi.

3. Biaya Total (*Total Cost*) adalah penjumlahan dari biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*) yang dikeluarkan dalam satuan Rp/periode.
4. Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari hasil penjualan telur dan ayam afkir diukur dalam satuan Rp/periode.
5. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh peternak, dihitung dari hasil pengurangan total penerimaan (telur dan ayam afkir) dengan total biaya diukur dalam satuan Rp/periode.
6. *Break Even Point* (BEP) adalah suatu teknik untuk mengetahui pada volume produksi berapa suatu usaha, dalam hal ini usaha ternak ayam ras petelur, tidak mengalami kerugian dan tidak pula memperoleh laba

Model Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis *Break Event Point* (BEP), suatu keadaan yang menunjukkan perusahaan tidak untung dan tidak rugi. Untuk menghitung *Break Even Point* digunakan dua rumus perhitungan yaitu BEP jumlah butir telur dan BEP rupiah harga telur dengan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015).

Break even point dalam perhitungan jumlah butir telur :

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{BEP(butir)} \\
 & = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual} - \frac{\text{Biaya tidak tetap}}{\text{Jumlah Produksi}}}
 \end{aligned}$$

Break even point dalam perhitungan jumlah rupiah :

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{BEP(rupiah)} \\
 & = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya tidak tetap}}{\text{Total penerimaan}}}
 \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peternakan ayam ras petelur milik bapak Wijaya Abdul Halim atau UD. Prima Unggas Farm berlokasi di Desa Koka, Kecamatan Tombulu, Kabupaten Minahasa (± 10 km dari kota Manado) Provinsi Sulawesi Utara ini sesuai pendapat Sari dan Agustian (2023) yang mengatakan tanah atau lokasi peternakan harus jauh dari pemukiman penduduk. Pemilik UD. Prima Unggas Farm bapak Wijaya Abdul Halim berumur 56 tahun dengan Pendidikan terakhir S1. Usahanya dimulai pada tahun 2014 dengan jumlah populasi awal 6.000 ekor dan jumlah populasi saat ini 29.133 ekor. UD. Prima Unggas Farm ini didirikan karena menurut sang pemilik, prospek peternakan dari tahun ke tahun ini sangat baik karena semua orang pasti membutuhkan makanan penghasil protein yang pastinya berasal dari sumber hewani yaitu ayam petelur.

UD. Prima Unggas Farm dibangun di lahan dengan luas 2 Ha yang dimana lokasi kandang ini dikelilingi pagar tembok. Luas lahan 2 Ha ini dibangun mes perkerja, Gudang pakan dan kandang untuk mempermudah perkerja, UD. Prima Unggas Farm memiliki perkerja berjumlah 13 orang dimana masing-masing mempunyai tugasnya, 1 orang mandor yang bertugas sebagai pengontrol, dan 7 orang sebagai perkerja kendang, 3 orang sebagai penyortir telur sekaligus pembawa kendaraan (sopir), dan 2 orang sebagai pembersih halaman sekitaran kandang. telur yang dikumpul dari masing-masing kandang sebelum dipasarkan terlebih dahulu disortir guna untuk memisahkan telur sesuai ukurannya terdapat empat ukuran telur yang dipasarkan yaitu telur kecil, sedang, super, dan jumbo masing-masing

mempunyai nilai jual yang berbeda-beda.

Bibit (DOC)

Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Prima Unggas Farm bibit DOC yang digunakan adalah jenis strain Isa Brown yang di produksi oleh PT. Pokhpand dengan membeli bibit sebanyak 21.000 ekor dengan harga Rp. 10.000 untuk satu periode produksi.

Pakan dan Air Minum

Menurut Tumion, dkk. (2017) menyatakan bahwa produksi telur yang baik harus disesuaikan dengan kualitas dan kuantitas pakan karena produksi dan kualitas telur akan maksimal apabila kualitas pakan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan berdasarkan umur dan tata laksana pemeliharaan. Jenis pakan yang digunakan pada usaha ayam ras petelur di ud prima unggas farm yaitu pakan jadi (komersial) untuk fase prestarter menggunakan pakan jenis L80, untuk starter jenis pakan L81, untuk grower jenis pakan L82, dan untuk layer jenis pakan L83S yang di beli dari PT. New Hope Indonesia.

Tenaga Kerja

Usaha peternakan UD. Prima Unggas Farm memiliki tenaga kerja dari luar keluarga yang berjumlah 13 orang dengan aktifitas masing masing, pengawas atau mandor 1 orang dengan tugas mengawasi usaha peternakan, 7 orang untuk menjaga kandang masing masing 1 kandang 1 orang, 2 orang pekerja lapangan yang bertugas untuk membersihkan halaman sekitran kandang, dan 3 orang bagian Gudang telur yang bertugas untuk mensortir telur.

Kandang

Kandang sebagai tempat tinggal ayam dalam waktu yang lama. Fungsi kandang adalah memberikan rasa nyaman pada ternak dan melindungi

dari berbagai faktor yang dapat menyebabkan ternak menjadi stres seperti sinar matahari, hujan, angin kencang, debu dan udara dingin (Purnama, 2021). UD. Prima Unggas Farm memiliki kandang sebanyak 9 kandang dimana 2 kandang untuk ayam DOC sampai pullet jenis kandang litter yang dapat menampung 3.000 ekor perkandang dan ada juga 7 kandang baterai untuk ayam yang sudah berproduksi yang dapat menampung 3000 ekor perkandang.

Obat dan Vaksin

Menurut (Kurdi 2019) Vaksin dan obat-obatan diperlukan untuk menjaga kesehatan ayam yang dipelihara karena ayam pedaging termasuk jenis ternak yang sangat rentan terhadap penyakit. Pemberian obat/vaksin dalam pemeliharaan ayam ras petelur merupakan hal yang sangat penting. UD. Prima Unggas Farm melakukan vaksinasi dari ayam prestarter sampai layer. Jenis vaksin, obat-obatan, dan vitamin yang digunakan yaitu Vaksin Coryza Suspension, Vaksin AI H5N1 dan H9N2, Vaksin ND Multi Inaktif, Vaksin NDLS IB, Vaksin ND Calone. Obat-obatan yang digunakan yaitu Erydoxy, Levamid, Vitesel Inj dan Gingertol dan vitamin yang digunakan yaitu vita stress, omega 26, dan eggstimulant.

Biaya Produksi Usaha Ayam Ras Petelur UD. Prima Unggas Farm

Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan Perusahaan untuk menghasilkan produk, apabila seorang pengusaha untuk dapat menghasilkan output atau nilai semua faktor produksi yang dipergunakan untuk menghasilkan output. Bahwa biaya adalah jumlah anggaran yang dilakukan untuk kegiatan proses produksi, sedangkan produksi sendiri

adalah proses penggunaan sumberdaya untuk menghasilkan barang dan jasa, dalam penelitian ini biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang ditimbulkan oleh peternak yang tidak

berubah (konsisten) dalam jangka waktu tertentu yang jumlahnya tetap, tidak bergantung pada berapa banyak pengeluaran (Mulyani dan Satriani, 2013).

Total Biaya tetap usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas sebesar Rp 1.753.497.000 selama satu periode produksi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap Usaha Ayam Ras Petelur UD. Prima Unggas Farm.

Jenis Biaya	Biaya (Rp)	Presentase (%)
Biaya kandang baterai (penyusutan)	20.000.000	1.14
Baiya kandang doc sampai pullet (penyusutan)	50.000.000	2.85
Baiya peralatan kandang baterai (penyusutan)	148.440.000	8.47
Biaya peralatan kandang doc sampai pullet (penyusutan)	16.360.000	0.93
Baiya gudang pakan (penyusutan)	66.666.667	3.80
Biaya gudang telur (penyusutan)	33.333.333	1.90
Biaya peralatan gudang pakan (penyusutan)	360.000	0.02
Biaya peralatan gudang telur (penyusutan)	336.310.000	19.18
Biaya pompa air dan perlengkepan (penyusutan)	3.372.000	0.19
Sewa kendaraan	72.000.000	4.11
Sewa lahan	10.000.000	0.57
Instalasi listrik	45.000.000	2.57
Tenaga kerja	951.655.000	54.27
TOTAL	1.753.497.000	100

Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Tabel 2. Biaya Tidak Tetap	UD. Prima Unggas Farm
Jenis biaya	Total biaya (rp) Presentase %
Bibit	210.000.000 1.72
Pakan ternak	
1. Prestarter	183.837.500 1.51
2. Starter	526.750.000 4.32
3. Grower	834.750.000 6.84
4. Layer	10.320.870.000 84.55
Obat dan Vaksin	107.100.000 0.88
Listrik	24.000.000 0.20
Total	12.207.307.500 100

Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya berubah-ubah karena perubahan jumlah produksi, namun secara keseluruhan biaya ini akan berubah sesuai dengan tingkat perubahan tindakan (Rakhmadevi dan Wardhana, 2020). Hasil penelitian diperoleh bahwa total biaya tidak tetap pada usaha peternakan ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm sebesar Rp 12.207.307.500 selama satu periode produksi, dapat dilihat pada Tabel 2.

Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya Total adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable yang dikeluarkan dalam satuan Rp/periode, dapat dilihat pada tabel 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm, untuk biaya tetap sebesar Rp 1.753.497.000, sedangkan untuk biaya tidak tetap yang dikeluarkan sebesar Rp 12.207.307.500, sehingga keseluruhan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 13.960.804.500.

Tabel 3. Total Biaya UD. Prima Unggas Farm

Jenis biaya	Jumlah (Rp)	Presentase%
Biaya tetap	1.753.497.000	12.56
Biaya tidak tetap	12.207.307.500	87.44
Total biaya	13.960.804.500	100

Penerimaan Usaha Ayam Ras Petelur UD. Prima Unggas Farm

Penerimaan diperhitungkan hanya dalam wujud tunai yang diterima oleh peternak dari hasil penjualan saja yang diperhitungkan dalam penerimaan (Dewanti dan Sihombing, 2012), sedangkan menurut (Lumenta, dkk 2022) Penerimaan ialah hasil jumlah produksi dikali harga jual yang berlaku.

Tabel 4. Penerimaan UD. Prima Unggas Farm

Penerimaan fisik	Harga (Rp)	Volume	Penerimaan (Rp)	Presentase%
Telur kecil	1.600	84.721(butir)	135.553.600	0.65
Telur sedang	1.800	6.801.171(butir)	12,242.107.800	58.69
Telur super	2.300	2.636.490(butir)	6,063.927.000	29.07
Telur jumbo	2.400	565.110 (butir)	1,558.344.000	7.47
Ayam afkir	45.000	18.989 (ekor)	854.505.000	4.10
Pupuk kompos	2.000	2.190 (kg)	4.380.000	0.02
Total			20.858.817.400	100

Hasil analisis penerimaan pada usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm dipengaruhi oleh besarnya produksi telur yang dihasilkan dan harga jual yang berlaku di pasar. Total penerimaan yang usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm

sebesar Rp 20.858.817.400. Hasil ini diperoleh dari penjualan telur ayam (berukuran telur kecil, telur sedang, telur super, telur jumbo), ayam afkir dan pupuk kompos, dalam satu periode produksi.

Tabel 5. Pendapatan UD. Prima Unggas Farm

Uraian pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Rp)	Presentase %
Penyusutan kandang baterai	20.000.000	0.14
Penyusutan kandang doc sampai pullet	50.000.000	0.36
Penyusutan peralatan kandang baterai	148.440.000	1.06
Penyusutan peralatan kandang doc sampai pullet	16.360.000	0.12
Penyusutan gudang pakan	66.666.667	0.48
Penyusutan gudang telur	33.333.333	0.24
Penyusutan peralatan gudang pakan	360.000	0.00
Penyusutan peralatan gudang telur	336.310.000	2.41
Penyusutan pompa air dan perlengkapan	3.372.000	0.02
Sewa kedaraan	72.000.000	0.52
Sewa lahan	10.000.000	0.07
Instalasi listrik	45.000.000	0.32
Tenaga kerja	951.655.000	6.82
Bibit	210.000.000	1.50
Pakan ternak		
1. Presater	183.837.500	1.32
2. Starter	526.750,000	3.77
3. Grower	834.750.000	5.98
4. Layer	10.320.870.000	73.93
Obat dan Vaksin	107.100.000	0.77
Listrik	24.000.000	0.17
Jumlah	13.960.804.500	100
Uraian penerimaan	Jumlah penerimaan (Rp)	
Penjualan ukuran telur kecil	135.553.600	0.65
Penjualan ukuran telur sedang	12.242.107.800	58.69
Penjualan ukuran telur super	6.063.927.000	29.07
Penjualan ukuran telur jumbo	1.558.344.000	7.47
Penjualan ayam afkir	854.505.000	4.10
Penujualan pupuk kompos	4.380.000	0.02
Jumlah	20.858.817.400	100
Total pendapatan	6.898.012.900	

Pendapatan Asaha Ayam Ras Petelur UD. Prima Unggas Farm

Pendapatan yang di terima oleh peternakan dari hasil penjualan produk pada usah ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm, produksi yang dimaksud adalah output berupa telur, daging dan pupuk kompos. Biaya produksi yang dimaksud adalah biaya tetap dan biaya

tidak tetap, pendapatan UD. Prima Unggas Farm diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total pengeluaran. Hasil penelitian menunjukkan besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm sebesar Rp 13.960.804.500, dapat dilihat pada tabel 5.

Analisis Break Event Point UD. Prima Unggas Farm

Break Even Point (BEP) adalah suatu teknik untuk mengetahui pada volume produksi berapa suatu usaha, dalam hal ini usaha ternak ayam ras petelur, tidak mengalami kerugian dan tidak pula memperoleh laba. Hal ini erat kaitannya dengan efisiensi produksi dalam sebuah usaha, agar mampu menghasilkan produk secara optimal

dari besaran volume produksi yang paling minimal yang harus diusahakan. Volume produksi dapat berupa minimal jumlah ternak yang harus dipelihara, atau jumlah telur yang harus dihasilkan (BEP butir), (Andanawari dkk., 2013). Analisis *Break Even Point* (BEP butir) pada peternakan UD. Prima Unggas Farm pada volume produksi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Analisis Break Even Point Butir UD. Prima Unggas Farm

BEP BUTIR	Jumlah
Total biaya tetap	Rp 1.753.497.000
harga jual	Rp 2.025
biaya tidak tetap	Rp 12.207.307.500
jumlah produksi	10.087.492 butir
BEP BUTIR	2.151.908 butir

Tabel 6 menunjukkan bahwa UD. Prima Unggas Farm memproduksi telur selama satu periode sebanyak 10.087.492 butir dan UD. Prima Unggas Farm berada pada *break even point* butir pada saat produksi telur 2.151.908 butir .

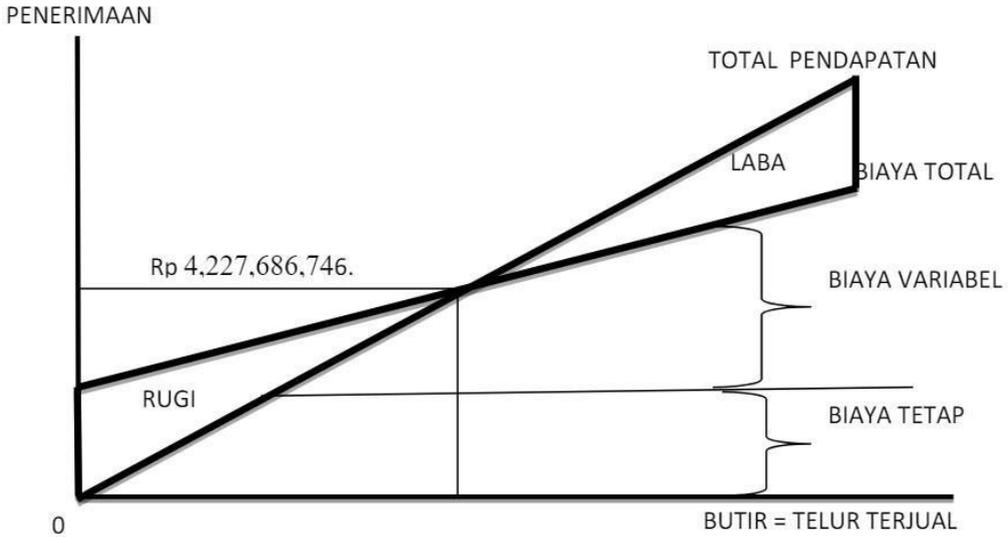
Tabel 7 menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm jumlah penerimaan selama satu periode produksi sebesar Rp 20.858.817.400 dan usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm berada pada *break even point* rupiah pada saat jumlah penerimaan Rp 4,227,686,746 .

Apabilah hasil perhitungan *break even point* butir dan rupiah UD. Prima Unggas Farm di gambarkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar grafik.

Keterangan :

1. Sumbu horizontal (sumbu x) menyatakan volume penjualan yang dinyatakan dalam satuan butir .
2. Sumbu vertikal (sumbu y) menyatakan hasil penerimaan penjualan telur dinyatakan dalam satuan rupiah.

3. impas adalah perpotongan total pendapatan penjualan telur dengan total biaya
4. Bila dilihat dari titik perpotongan tersebut ditarik garis tegak ke sumbu x, akan diketahui pencapaian impas berdasarkan volume penjualan telur. Jika dari titik impas ditarik tegak lurus ke sumbu y, akan diketahui pencapaian titik impas berdasarkan pendapatan penjualan telur.
5. Daerah rugi merupakan daerah yang ada di sebelah kiri titik impas. Daerah rugi terlihat saat garis total biaya lebih tinggi dari garis total pendapatan penjualan telur, karena pendapatan penjualan lebih rendah dari total biaya. Sedangkan daerah di sebelah kanan titik impas, yaitu bidang diantara garis pendapatan penjualan dengan garis total biaya merupakan daerah laba, karena pendapatan penjualan lebih tinggi dari total biaya.



Gambar grafik *break even point* UD. Prima Unggas Farm selama satu periode produksi

KESIMPULAN

Usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm *Break even point* butir pada produksi telur 2.151.908 butir. UD. Prima Unggas Farm berada pada *break even point* rupiah ketika jumlah penerimaan Rp 4.227.686.746. Usaha ayam ras petelur UD. Prima Unggas Farm sudah beroperasi diatas *break even point*.

DAFTAR PUSTAKA

Andanawari, S., P. Hartati, dan S. Suharti. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur (Studi Kasus di Desa Kedungsari dan Desa Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang). *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 18(33): 18-24.

Dewanti, R. dan G. Sihombing. 2012. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). *Jurnal Peternakan* 36 (1) 48-56.

Kurdi, M. 2019. Kelayakan, Analisis Usaha, Finansial Ras, Ayam Di, Petelur Soddara, Desa Sumenep, Pasongsongan *Kabupaten Analysis, Feasibility Of, Financial Chicken, Laying Village*, I N Soddara District, Pasongsongan. *Jurnal Agri Sains*, 3 (01): 1-7.

Lumenta, I. D., R. E. M. F Osak., V. Rambulangi, dan S. P. Pangemanan. 2022. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur "Golden Paniki PS". *Jambura Journal of Animal Science*, 4 (2), 117-125.

Mulyani, A., dan R. Satriani. 2013. Kelayakan usaha peternakan ayam petelur kelompok wanita tani ternak "wanita karya" Kabupaten Banyumas. *Pembangunan Pedesaan*, 13 (2): 89-96

Putri, A. I., K. C. Susena., dan S. Nasution. 2023. An Analysis Of Break Even Point (BEP) In Profit Planning At Kerupuk Sri Rasa Factory In Bengkulu. *Jurnal*

tansi, *Manajemen Dan Bisnis Digital*, 2(1), 41-46.

Ratno, R. 2020. Analisis Keuntungan Usaha Ayam Petelur Gita di Desa Sintuwulemba (km. 9) Kecamatan Lage. *Ekomen*, 16(1): 41-54.

Suratijah, Ken., 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.